

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PEMBERIAN *REWARD*
DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD**

JURNAL

Oleh

**LILING DESI KUSMARA
SARENGAT
RAPANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**



Hubungan Kebiasaan Belajar dan Pemberian *Reward* dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD

Liling Desi Kusmara^{1*}, Sarengat², Rapani³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Sumatera Barat 25171

³Pasca sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Cidadap Isola Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

*e-mail: lilingdesi96@gmail.com, Telp. +6285769956955

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Relationship of Learning Habits and Giving Rewards with IVth Grade Elementary School Students Thematic Learning Outcomes

The purpose of this study was to determine the positive and significant relationship between learning habits and thematic learning outcomes, giving rewards with thematic learning outcomes, learning habits by giving rewards, and learning habits and giving rewards together with thematic learning outcomes. This type of research is ex-postfacto correlation. The population is 97 students and the research sample is 97 students. Data collection techniques were carried out namely observation, interviews, questionnaires (questionnaires), and study documentation. The instrument of data collection is a questionnaire with a Likert scale, which was previously tested for validity and reliability. Data analysis used is product moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship learning habits and learning outcomes, giving rewards with thematic learning outcomes, learning habits with giving rewards, and study habits and giving rewards together with thematic learning outcomes.

Keywords: study habits, reward, thematic learning outcomes.

Abstrak: Hubungan Kebiasaan Belajar dan Pemberian *Reward* dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik, pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik, kebiasaan belajar dengan pemberian *reward*, serta kebiasaan belajar dan pemberian *reward* secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik. Jenis penelitian yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 97 siswa dan sampel penelitian berjumlah 97 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik, pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik, kebiasaan belajar dengan pemberian *reward*, dan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik.

Kata kunci: kebiasaan belajar, *reward*, hasil belajar tematik.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan martabat manusia secara menyeluruh yang memungkinkan perkembangan potensi diri secara optimal. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (BSNP, 2011: 8) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sehubungan dengan undang-undang tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang menuntut *output* pendidikan yang berkualitas dengan berbagai kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Proses pembelajaran yang baik tentunya mempengaruhi keberhasilan dari pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan dalam diri siswa yang didapat melalui proses pembelajaran.

Memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) menyatakan faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Kebiasaan belajar merupakan hal penting dalam menentukan efektif tidaknya usaha belajar yang dilakukannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ozsoy (dalam Rosyida, 2016: 19) bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung dapat hidup dengan penuh disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Kebiasaan belajar yang baik akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang terbiasa belajar setiap hari, maka akan lebih paham terhadap pembelajaran yang diberikan dengan cara mengulang pembelajaran tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah tingkah laku yang terbentuk karena proses berulang-ulang dan secara terus menerus dan biasanya mengikuti pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang dimaksud adalah berbagai cara belajar yang paling sering dilakukan oleh peserta didik dan kebiasaan belajar atau cara belajar dapat terbentuk dari aktifitas



belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemberian *reward* dari pendidik. Djamarah (2010: 193) menyatakan ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Ganjaran dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Pendidik juga bermaksud dengan ganjaran itu siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki prestasi yang telah dapat dicapainya.

Reward yang diberikan oleh pendidik dapat berupa materi dan ada juga yang berbentuk tindakan atau perbuatan seperti menganggukan kepala karena senang, pujian, dan benda-benda yang menyenangkan. Djamarah (2010: 151) menyatakan bahwa kemampuan *reward* sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik akan terasa jika penggunaannya tepat.

Peneliti menyimpulkan bahwa pemberian *reward* adalah segala sesuatu berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena telah berperilaku baik, mendapat hasil atau telah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan pendidik dengan baik sehingga siswa senantiasa termotivasi untuk mengulang perbuatannya kembali. Harapan dari pemberian *reward* tersebut muncul keinginan dari diri anak untuk lebih semangat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik sendiri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober 2018 yang dilakukan pada pendidik dan siswa di kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa

sebagian besar kebiasaan belajar siswa sudah berjalan dengan baik, namun tentu saja masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh di kelas, sehingga hal tersebut terkadang mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya. Pada saat sebelum proses pembelajaran pendidik menyiapkan siswa dan meminta untuk mengeluarkan buku pembelajaran yang akan dipelajari, namun ada beberapa siswa yang tidak membawa buku, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Masalah selain kebiasaan belajar yaitu terdapat juga masalah pemberian *reward* dari pendidik. Berdasarkan hasil wawancara, wali kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D di SD Negeri 6 Metro Barat sebagian besar menyatakan bahwa dalam pemberian *reward* belum dilakukan secara optimal. Contoh pemberian *reward* yang sudah dilakukan yaitu dengan memberikan pujian ketika peserta didik melaksanakan tugasnya dengan baik, sedangkan untuk bentuk pemberian *reward* yang lainnya belum dilakukan secara optimal. Pendidik juga beranggapan bahwa dengan terlalu sering memberikan *reward* kepada peserta didik ditakutkan peserta didik mau mengerjakan tugas karena adanya *reward* dari pendidik saja, bukan karena keinginan dari diri mereka sendiri.

Selain pemaparan tersebut, terdapat indikasi lain dari hasil studi dokumentasi dengan wali kelas V SD Negeri 6 Metro Barat menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar ini adalah data nilai tematik



mid semester ganjil menunjukkan jumlah siswa kelas IV yang tuntas sebanyak 43 orang dari 97 siswa. Hal ini kemungkinan diduga karena kebiasaan belajar siswa masih ada yang kurang baik dan belum optimalnya penerapan metode pemberian *reward* dari pendidik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik kelas IV, (2) mengetahui hubungan yang positif dan signifikan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik kelas IV, (3) mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan pemberian *reward*, dan (4) mengetahui hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* bersama-sama dengan hasil belajar tematik kelas IV.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya hubungan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Prosedur

Tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah (1) memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Subjek uji coba instrumen kuesioner (angket)

yaitu 20 siswa yang bukan bagian dari subjek penelitian, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data berupa angket, (3) mengujicoba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yang berjumlah 20 peserta didik, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel atau tidak, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. sedangkan untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai *mid* semester tahun ajaran 2018/2019 diperoleh dari wali kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D SD Negeri 6 Metro Barat. (6) menghitung ketiga data yaitu data dari variabel kebiasaan belajar, variabel pemberian *reward*, dan variabel hasil belajar tematik yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara kebiasaan belajar dan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat., dan (7) interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat di Kecamatan Metro Barat. Penelitian ini menggunakan *teknik probability sampling* yaitu *sampling* jenuh karena semua anggota dari populasi dilakukan dijadikan sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 peserta didik. Alasan peneliti memilih sampel jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 97.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Barat.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi tentang data kebiasaan belajar dan pemberian *reward* siswa SD Negeri 6 Metro Barat. Wawancara tersebut dilakukan bersama wali kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D. Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang kebiasaan belajar dan pemberian *reward*. Studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yaitu nilai tematik *mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket kebiasaan belajar dan pemberian *reward*. Indikator angket kebiasaan belajar adalah (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, (2) membaca dan membuat catatan, (3) mengulangi bahan pelajaran, (4) konsentrasi, dan (5) mengerjakan tugas.

Adapun indikator angket pemberian *reward* adalah (1) adanya penghargaan dari guru atas prestasi siswa, (2) adanya pujian saat siswa melakukan tugas dengan baik, (3) guru memberikan senyuman pada anak, (4) guru memberikan kata-kata manis saat proses belajar mengajar, dan (5) guru memberikan hadiah berupa benda.

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket kebiasaan belajar dan pemberian *reward* layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan *Multiple Correlation* yang diungkapkan Pearson (dalam Muncarno, 2016: 49), dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai tematik *mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, *Multiple Correlation* dan uji-F, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 (kebiasaan belajar) dan variabel X_2 (pemberian *reward*) terhadap Y (hasil belajar tematik) dengan rumus koefisien determinan.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada Januari 2019 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Data Variabel X dan Y

Data	Variabel		
	X ₁	X ₂	Y
N	97	97	97
Skor Terbesar	80	88	91
Skor Terkecil	47	49	44
Σ	6508	7092	6414
Rerata	67,27	73,22	66,54
S (simpangan baku)	7,20	9,55	9,87

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi.

Tabel 1 dapat diketahui bahwa data variabel X₂ lebih baik atau dominan dibandingkan dengan variabel X₁. Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut, variabel X₂ > variabel X₁ dan rerata variabel X₁ hanya selisih 12,73 dari 80 total nilai instrumen variabel X₁, sedangkan rerata variabel X₂ selisih 6,78 dari 88 total nilai instrumen variabel X₂. Variabel Y dari data tabel 1, masih perlu ditingkatkan karena dari KKM 68, rerata yang didapatkan hanya 66,54.

Berikut deskripsi frekuensi data variabel Y.

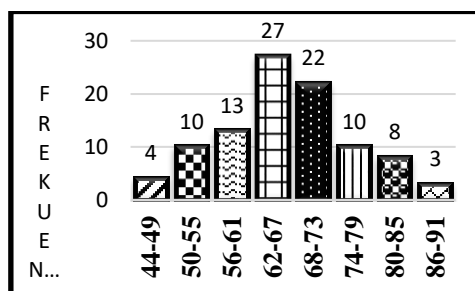
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	44-49	4	4,12
2	50-55	10	10,31
3	56-61	13	13,40

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
4	62-67	27	27,84
5	68-73	22	22,68
6	74-79	10	10,31
7	80-85	8	8,25
8	86-91	3	3,09
	Jumlah	97	100

Sumber: Dokumentasi wali kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebanyak 55,67% siswa masih berada di bawah KKM yang ditetapkan, sementara siswa yang mencapai KKM hanya sebanyak 44,33%. Hal ini berarti hasil belajar tematik siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Y.

Distribusi frekuensi variabel X₁ dapat dilihat pada tabel berikut.

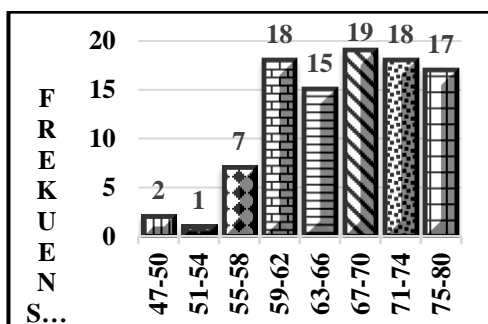
Tabel 3. Distribusi frekuensi variabel X₁

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	47-50	2	2,06
2	51-54	1	1,03
3	55-58	7	7,22
4	59-62	18	18,56
5	63-66	15	15,46
6	67-70	19	19,59
7	71-74	18	18,56
8	75-80	17	17,53
	Jumlah	84	100

Sumber: Data angket kebiasaan belajar.



Tabel 3. menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa sudah cukup baik karena yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 2,06% dan 1,03%. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang pada kelas interval 67-70, ini berarti walaupun kebiasaan belajar siswa cukup baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel X_1 .

Distribusi frekuensi variabel X_2 dapat dilihat pada tabel berikut.

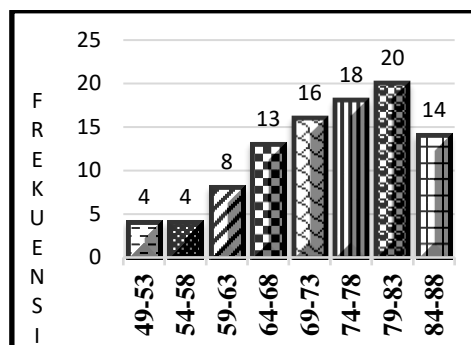
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Variabel X_2

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	49-53	4	4,12
2	54-58	4	4,12
3	59-63	8	8,25
4	64-68	13	13,40
5	69-73	16	16,49
6	74-78	18	18,56
7	79-83	20	20,62
8	84-88	14	14,43
	Jumlah	84	100

Sumber: Data angket pemberian *reward*.

Tabel 4. menunjukkan bahwa pemberian *reward* siswa sudah cukup baik karena hanya 8,24% yang masuk kategori rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi pada

kelas interval 79 – 83, ini berarti walaupun pemberian *reward* siswa cukup baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X_1 (kebiasaan belajar), X_2 (pemberian *reward*), dan Y (hasil belajar tematik). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 didapati $\chi^2_{hitung} = 12,528 \leq \chi^2_{tabel} = 14,067$ berarti data variabel X_1 berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel X_2 didapati $\chi^2_{hitung} = 11,752 \leq \chi^2_{tabel} = 14,067$ berarti data variabel X_2 berdistribusi normal, sedangkan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $Y^2_{hitung} = 13,612 \leq Y^2_{tabel} = 14,067$ berarti data variabel Y juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linieritas X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 1,32 \leq F_{tabel} = 1,65$ hal ini berarti data berpola linier. Pada perhitungan uji linieritas



X_2 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 1,07 \leq F_{tabel} 1,65$ ini berarti data juga berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,407 bertanda positif dengan kriteria sedang. Koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y sebesar 0,383 bertanda positif dengan kriteria rendah. Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,433 dengan kriteria sedang. Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,468 bertanda positif dengan kriteria sedang.

Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 21,90%. Hal itu berarti kebiasaan belajar dan pemberian *reward* memberi pengaruh sebesar 21,90% terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Adapun sisanya sebesar 78,10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya nilai kebermaknaan (signifikansi) sebesar 11,56. Sesuai dengan kaidah karena $F_{hitung} = 11,56 > F_{tabel} = 3,09$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,407 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi

variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 16,56%. Hal itu berarti kebiasaan belajar memiliki hubungan sebesar 16,56% dengan hasil belajar tematik. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Banyak yang berpendapat bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik di sekolahnya karena memiliki kecerdasan intelektual yang baik, akan tetapi kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk mencapai suatu keberhasilan dalam berprestasi yang baik. Terdapat hal lain yang mempengaruhinya yaitu salah satunya kebiasaan belajar. Djaali (2014: 128) kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah (2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu. Hal tersebut dilihat dari uji perhitungan kontribusi variabel X dengan Y sebesar 31% pada skala sedang. Juga pada penelitian Pidada (2017) dimana terdapat hubungan yang positif, erat dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Swasta Bandar Lampung. Hasil Penelitian Saputra (2016) menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan kelas hasil belajar siswa V SD se-Kecamatan Tampan. Sejalan dengan tiga penelitian tersebut,



penelitian Rahmawati (2014) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 70,56% dengan kategori sangat kuat.

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y sebesar 0,383 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 14,67%. Hal itu berarti media visual memiliki hubungan sebesar 14,67% dengan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Terdapat hubungan positif dan signifikan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Pemberian *reward* kepada siswa tentu sangat dibutuhkan, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal serta hasil belajar yang baik juga dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2009: 184) *reward* memiliki tujuan untuk membangkitkan atau mengemban minat. Jika pemberian *reward* terhadap siswa tidak dilakukan secara optimal, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina (2017) yang menunjukkan terdapat terdapat hubungan pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar IPA siswa kelas IV MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dilihat dari uji perhitungan kontribusi variabel X dengan Y sebesar 29,20%. Sama halnya dengan penelitian tersebut, penelitian Anjani (2018) yang

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pemberian *reward* dan *punishment* guru terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Gugus I Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian Saad (2016) hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemberian *reward* dengan kinerja guru di SD Hikmatul Fadhillah Medan yaitu sebesar 8,4%. Sejalan dengan tiga penelitian di atas, penelitian Siswati (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa SD kelas V Gugus 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 sebesar 0,433 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel X_2 sebesar 18,75%. Hal itu berarti kebiasaan belajar memiliki hubungan sebesar 18,75% dengan pemberian *reward*.

Kebiasaan belajar yang baik dan pemberian *reward* kepada siswa tentu sangat dibutuhkan, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal serta hasil belajar tematik yang baik juga dapat tercapai. Jika kebiasaan belajar dan pemberian *reward* terhadap siswa tidak dilakukan secara optimal, maka akan berpengaruh pada hasil belajar tematiknya di sekolah. Hasil belajar tematik siswa akan buruk, karena kebiasaan belajar yang tidak baik dan pemberian *reward* yang tidak optimal diberikan oleh pendidik.



Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, maka $F_{hitung} = 11,56 \geq F_{tabel} = 3,09$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,468 bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 21,90%. Hal itu berarti kebiasaan belajar dan pemberian *reward* secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 21,90% terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat, sedangkan 78,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya kebiasaan belajar siswa yang baik, maka dalam belajar akan lebih bertanggung jawab dan disiplin, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Selain itu, pemberian *reward* juga harus diterapkan secara optimal oleh pendidik dalam mencapai tujuan siswa yaitu hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan memperoleh hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,468 dengan kategori sedang.

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh peserta didik yang merupakan hasil dari adanya proses belajar. Kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan pada diri peserta didik atau subjek didik. Setiap diri peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Selain itu, setiap individu juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam memanfaatkan waktu belajarnya.

Jika peserta didik mampu menggunakan kebiasaan belajarnya dengan baik, maka dalam belajar akan lebih bertanggung jawab dan berdisiplin, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Selain itu, pemberian *reward* juga harus diterapkan secara optimal oleh pendidik dalam mencapai tujuan peserta didik yaitu hasil belajar yang baik.

Hasil tersebut membuktikan bahwa kebiasaan belajar dan pemberian *reward* cukup berhubungan dengan perolehan hasil belajar tematik. Akan tetapi, tidak sepenuhnya mempengaruhi, sebab masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor tersebut berupa faktor internal misalnya media visual, kecerdasan, gaya belajar dan lain-lain. Selain itu faktor eksternal juga ikut mempengaruhi seperti lingkungan, kompetensi pendidik, fasilitas belajar, dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat di Kecamatan Metro Barat dapat disimpulkan: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,407 berada pada taraf sedang, (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,383 berada pada taraf rendah. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan pemberian *reward* ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,433 berada pada taraf sedang, dan



(4) Terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dan pemberian *reward* secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik ditunjukkan dengan koefisien kolerasi sebesar 0,468 berada pada taraf sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aina, Iffa Qorri. 2017. Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, pp 1-13.
- Anjani, Fera Kiki. 2018. Hubungan Pemberian Reward dan Punishment Guru dengan Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, pp 1-14.
- BSNP. 2011. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta. 382 hlm.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 138 hlm.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Rineka Cipta. Jakarta. 468 hlm.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta. 252 hlm.
- Pidada, Anna Fatchiyatuz. 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, pp 1-12.
- Rahmawati, Fitri. 2014. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 1, pp 1-11.
- Rosyida, Fatiya. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA*. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 21, No. 2, pp. 17-28.
- Saad, Asril. 2017. Hubungan antara Pemberian Reward dengan Kinerja Guru di SD Hikmatul Fadhillah Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 1, pp 91-98.
- Saputra, Alfredo. 2016. Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Kelas Hasil Belajar Siswa V SD Se-Kecamatan Tampan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1, No. 1, pp 1-12.
- Siswati. 2016. Hubungan Pemberian Reward dengan Motivasi



Belajar Siswa SD Kelas V
Gugus 1 Kecamatan Tampan
Kota Pekanbaru. Jurnal
Pendidikan. Vol. 1, No. 1, pp
1-11.

Zakiah, Anna Fatchiyatuz. 2016.
Hubungan antara Kebiasaan
Belajar dengan Hasil Belajar
Siswa Kelas IV di SDN Gugus
Muwardi Kecamatan
Kaliwungu. Jurnal Pendidikan.
Vol. 1, No. 1, pp 1-14.